

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sugiyono (2014:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengacu pada data dan fakta yang tampak di lapangan, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Nawawi (2012:67) yang mengemukakan, “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang surat-menyurat dengan keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian maka bentuk penelitian yang sesuai digunakan dalam penelitian adalah bentuk penelitian studi hubungan

(*interrelationship studies*). Menurut Sugiyono, (2089:212) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk penelitian yaitu :

- 1) Survey (*survey studies*)
- 2) Studi hubungan (*interrelationship studies*)
- 3) studi perkembangan (*developmental studies*)

Penentuan bentuk penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dikemukakan. Bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*) dipilih karena peneliti bermaksud mencari hubungan pengetahuan tentang surat-menyurat dengan keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunut Hilir yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B. Terbatas atau tidaknya populasi yang digunakan dalam suatu bentuk penelitian tergantung pada perumusan masalah. Lebih jauh Darmadi (2014:55) menyatakan, “ Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam dan lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri”. Sedangkan Sugiyono (2014:117) mendeskripsikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan dari hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas VIII yang terdaftar di SMP Negeri 2 Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.
- 2) Tercatat sebagai siswa aktif dalam tahun pelajaran 2016/2017
- 3) Sudah mendapatkan materi surat-menyurat dan keterampilan menulis surat resmi.

Tabel 3.1
DISTRIBUSI POPULASI SISWA

No	Kelas	Populasi Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	9	9	18
2.	VIII B	8	10	18
Jumlah		17	19	36

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Akademik 2016/2017

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 36 siswa. Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Arikunto (2010:174) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau

wakil populasi yang diteliti”. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukarmadinata (2009:250), “Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulannya disebut sampel”.

Mencermati jumlah populasi yang tersedia dalam penelitian ini, maka dalam penentuan jumlah sampel penelitian mendasarkan pada pendapat Arikunto (2004:108) yang menyatakan “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang jumlah tersebut kurang dari 100, sehingga peneliti mengambil keseluruhan populasi sebagai subjek penelitian.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang mendukung. Untuk mendapatkan sejumlah data yang mendukung diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik pengukuran, dokumentasi, dan teknik komunikasi langsung.

a. Teknik Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian, peneliti perlu mempertimbangan dan menentukan alat ukur apa yang akan dipakai untuk pengumpulan data. Nawawi (2012:101) mengatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur dengan relevan”.

b. Teknik/Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 2012:141). Penggunaan teknik studi dokumenter dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang surat-menyurat dengan keterampilan menulis surat resmi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam menulis surat resmi kemudian menganalisis hasil belajar siswa dalam menulis surat resmi tersebut.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung menurut Nawawi (2012:101) adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan ataupun tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Teknik komunikasi langsung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan kontak langsung atau dengan melakukan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa untuk mengetahui keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis. Menurut Nurgiyantoro (2014:105) “Tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes “hanyalah” merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan) tentang peserta didik”. Tes dipergunakan sebagai alat mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada

dua, yaitu tes pilhan ganda dan tes esai/tertulis. Tes pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan surat-menyurat sedangkan tes esai untuk mengetahui keterampilan menulis surat resmi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti yang menunjukkan kebenaran bahwa penelitian sudah dilakukan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian (Iskandar, 2009:73). Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dalam bentuk gambar tentang kegiatan pembelajaran menulis surat resmi di kelas. Dokumentasi yang akan dilampirkan berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan gambar (foto).

c. Pedoman Wawancara

Teknik komunikasi langsung mempergunakan interview sebagai alat pengumpul data. Nawawi (201:118) mengatakan bahwa “Interviu adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula”. Menurut Kunandar (2013:157) “Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan

memiliki relevansi dengan permasalahan tindakan kelas”. Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang proses kegiatan pembelajaran menulis surat resmi pada siswa sebelumnya di kelas.

D. Teknik Validitas Data

Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas, dan reliabilitas. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas

Adapun jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas menunjuk ke arah kelayakkan sebuah tes. Nurgiyantoro (2014:156) validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Validitas isi digunakan pada penelitian ini karena tes yang akan diberikan dengan maksud untuk mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang disampaikan.

Validitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dua orang dosen IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bunut Hilir sebagai

validator. Soal dikatakan valid apabila minimal dua dari tiga validator menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid.

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas soal. Rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

N = banyaknya peserta tes

X = nilai rata-rata harian siswa

Y = nilai hasil uji coba tes (Subana, 2001:130)

Berdasarkan data validitas soal maka, perhitungan validitas soal sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{36(211201) - (2822)(2683)}{\sqrt{[36(222180) - (2822)^2][(36(202169) - (2683)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{7603246 - 7571426}{\sqrt{(7998480 - 7963684)(7278084 - 7198489)}}$$

$$r_{XY} = \frac{31810}{\sqrt{(34796)(79595)}}$$

$$r_{XY} = \frac{31810}{\sqrt{2769587620}}$$

$$r_{XY} = \frac{31810}{52626,87} = 0,60$$

Kriteria korelasi menurut Guilford (Subana, 2001:130)

kurang dari 0,20 : tidak ada korelasi

0,20-0,40 : korelasi rendah

0,40-0,70	: korelasi sedang
0,70-0,90	: korelasi tinggi
0,90-1,00	: korelasi sangat tinggi
1,00	: korelasi sempurna

Maka diinterpretasikan bahwa validitas soal instrumen ini termasuk korelasi sedang.

2. Reliabilitas

Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat dapat dipercaya. Suharsini (2012:178) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Setiyosari (2010:180) reliabilitas tes berkenaan dengan beberapa kalipun data diambil tetap akan sama.

Pengertian konsisten dalam reliabilitas tes berhubungan dengan hal-hal (Nuriyantoro, 2014:166) : (i) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur, (ii) jawaban peserta didik terhadap butir-butir tes secara relatif tetap, dan (iii) hasil tes secara relatif tetap, (iv) hasil tes diperiksa oleh siapapun juga akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama.

Reliabilitas tes berbentuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Kr-20. Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proposal subjek mana menjawab butiran soal dengan benar

q = proposal subjek mana menjawab butiran soal dengan benar

$(q-1-p)$

$\sum pq$ = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = reliabilitas tes secara keseluruhan

s^2 = reliabilitas tes secara keseluruhan

Berdasarkan data reliabilitas soal maka perhitungan reliabilitas soal sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[\frac{22,33-4,94}{22,33} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29} \right] \left[\frac{17,39}{22,33} \right]$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,78$$

$$r_{11} = 0,80$$

Dari perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,80$. Berdasarkan kriteria besarnya korelasi menurut Guilford (Subana, 2001:132), yaitu:

- kurang dari 0,20 : tidak ada korelasi
- 0,20-0,40 : korelasi rendah
- 0,40-0,70 : korelasi sedang
- 0,70-0,90 : korelasi tinggi
- 0,90-1,00 : korelasi sangat tinggi

1,00 : korelasi sempurna

Maka diinterpretasikan bahwa validitas soal instrumen ini termasuk korelasi tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik dan analisis secara deskriptif. Adapun alat yang dipergunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumusan presentase dan kolerasi *product moment*.

a. Menjawab sub masalah satu dan dua menggunakan rumus rata-rata

(mean) sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean atau rata-rata variabel bebas

M_y = Mean atau rata-rata variabel terikat

$\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah nilai keseluruhan variabel terikat

N = Jumlah siswa (Utami, 2013:74)

b. Untuk menjawab sub masalah 3 menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Arikunto (2013:213) mengemukakan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - N \sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor variabel bebas dan variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel terikat.

F. Jadwal Penelitian

Proses penelitian dilakukan mulai dari tahap pra observasi, penyusunan proposal rencana penelitian, penyusunan alat pengumpul data, penyusunan surat menyurat untuk keperluan penelitian, pelaksanaan penelitian, konsultasi rencana penelitian, dan seminar sampai dengan skripsi dijabarkan dalam tabel. Jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktivitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu. Jadwal skripsi tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																																			
		Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016				September 2016				Oktober 2016							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul		√																																		
2	Proposal Penelitian			√																																	
3	Rangkap 3				√	√																															
4	Rangkap 5						√	√	√																												
5	Rencana Penelitian										√	√																									
6	Konsultasi Bagian 1 dan II										√	√	√	√	√	√	√																				
7	Seminar															√																					
8	Perbaiki Rencana														√	√																					
9	Penelitian																		√	√	√																
10	Konsultasi BAB III, IV dan BAB V																						√	√	√	√	√										
11	Ujians Skripsi																																		√		